



PERANAN PEMBAYARAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) TERHADAP PENGUATAN EKONOMI UMKM: STUDI LITERATUR

Pipit Indrawati, Munir Azhari, Feriandy, Kunto Atmojo

Manajemen, Universitas Mitra Bangsa, Jakarta Selatan

E-mail: pipitindrawati3@gmail.com, munirazhari@umiba.ac.id, feriandy@umiba.ac.id,
kuntoatmojo7173@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) payment system in strengthening the economy of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. MSMEs play a strategic role in the national economy, including absorbing labor, contributing to the Gross Domestic Product (GDP), and supporting exports. The implementation of QRIS is expected to enhance transaction efficiency, expand market access, and accelerate financial digitalization for MSMEs.

The research method used is a literature review with a descriptive qualitative approach. Data were obtained from national journal articles related to digital economy, QRIS, and MSMEs published within the last five years. The analysis was conducted through identification, year-by-year classification, and interpretation and synthesis of findings based on Rogers' Innovation Diffusion Theory (1995) and supporting theories such as digital economy and financial inclusion.

The results indicate that QRIS significantly contributes to improving business efficiency, expanding market reach, and supporting MSMEs' digital transformation. However, QRIS adoption faces challenges, including low digital literacy, limited infrastructure readiness, and MSMEs' trust in digital transactions. Therefore, collaboration among the government, financial service providers, and the community is essential to broaden QRIS usage. With adequate policy support, infrastructure, and proper education, QRIS implementation is expected to strengthen MSMEs' economic growth and competitiveness in Indonesia.

Keywords: QRIS, MSMEs, digital economy, cashless payment, financial inclusion

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran sistem pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) dalam memperkuat ekonomi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. UMKM memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, termasuk menyerap tenaga kerja, berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), serta mendukung ekspor. Penerapan QRIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas akses pasar, serta mendorong percepatan digitalisasi keuangan UMKM. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh dari artikel jurnal nasional terkait ekonomi digital, QRIS, dan UMKM yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir. Analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi dari tahun ke tahun, serta interpretasi dan sintesis temuan berdasarkan *Innovation Diffusion Theory* oleh Rogers (1995) serta teori pendukung seperti teori ekonomi digital dan inklusi keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS berperan signifikan dalam meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas jangkauan pasar, dan mendukung transformasi digital UMKM. Meski demikian, adopsi QRIS menghadapi beberapa kendala, antara lain literasi digital yang rendah, kesiapan infrastruktur yang terbatas, dan kepercayaan pelaku UMKM terhadap transaksi digital. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, penyedia layanan keuangan, dan masyarakat diperlukan untuk

memperluas penggunaan QRIS secara merata. Implementasi yang didukung kebijakan baik, infrastruktur memadai, dan edukasi yang tepat diharapkan dapat memperkuat pertumbuhan ekonomi dan daya saing UMKM di Indonesia.

Kata kunci: QRIS, UMKM, ekonomi digital, pembayaran non-tunai, inklusi keuangan

1. PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara yang berdiri melalui pergerakan ekonomi memiliki beberapa sumber penghasilan di dalamnya sebagai bentuk penguatan ekonomi. Ekonomi yang kuat dalam sebuah negara tentunya menjadi hal yang krusial dimana Penguatan ekonomi merupakan menjadi upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan (Yolanda & Hasanah, 2025).

Salah satu penggerak ekonomi di Indonesia adalah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (2024), disebutkan bahwa UMKM Indonesia mampu melakukan penyerapan sebanyak kurang lebih 97% tenaga kerja. UMKM juga berkontribusi sebanyak 60,3% Produk Domestik Bruto (PDB) dan berpengaruh terhadap ekspor nasional yakni sebesar 14,40%. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa sektor UMKM memang benar adanya bahwa UMKM memiliki peran yang strategis dalam pergerakan ekonomi Indonesia. Dengan persentase penyerapan tenaga kerja, UMKM dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan mengikis angka pengangguran. Kontribusinya terhadap PDB juga menjadi sebuah bukti bahwa sebagian aktivitas ekonomi nasional dapat bergerak melalui sektor UMKM ini. Selain dalam ranah nasional, UMKM turut berkontribusi dalam kegiatan ekspor pada perdagangan internasional yang dapat menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

Sebagai sektor yang menjadi salah satu penggerak perekonomian nasional, transformasi digital pada UMKM menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi ekonomi Indonesia. Salah satu wujud konkret transformasi tersebut adalah penerapan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai sistem pembayaran digital nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Sudyantara & Yuwono, 2023), QRIS berperan penting dalam melindungi UMKM dari risiko uang palsu dan pencurian, sekaligus mendukung percepatan ekonomi digital nasional.

Sistem pembayaran nontunai ini memudahkan transaksi tanpa uang kembalian, membantu pencatatan pendapatan harian, serta mempermudah analisis penjualan produk. Selain itu, biaya operasional yang rendah dan keamanan dana yang langsung tersimpan di rekening bank membuat QRIS menjadi solusi efisien dan aman bagi pelaku UMKM. Saat ini jumlah UMKM di Indonesia mencapai angka puluhan juta. Adapun data jumlah UMKM di Indonesia dapat terbagi sebagai berikut:

Tabel 1.1 Data Jumlah UMKM di Indonesia

Kategori UMKM	Jumlah	Persentase	Sumber
UMKM Non Pertanian & Perikanan	30.178.617	50,7%	Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) 2024, Kementerian UMKM
UMKM Pertanian & Perikanan	29.341.033	49,3%	BPS Sensus Pertanian (2023)
Total	59.519.650		

Sumber: Kadin Indonesia 2025

Dikutip dari laman Otoritas Jasa Keuangan, (2025), Hingga semester I 2025, jumlah pengguna QRIS mencapai 57 juta, dengan 39,3 juta merchant terdaftar, di mana sekitar 36,6 juta di antaranya merupakan UMKM, menunjukkan dominasi sektor UMKM dalam ekosistem pembayaran digital nasional. Dari perbandingan jumlah UMKM yang terdata dan juga UMKM pengguna QRIS, dapat diketahui bahwa sekitar 66% UMKM sudah menggunakan QRIS sebagai alat pembayaran Digital. Angka sebesar 66% ini dinilai cukup tinggi dikarenakan lebih dari sebagai UMKM terdaftar sudah menerapkan sistem pembayaran digital ini.

Meskipun data tersebut menunjukkan pertumbuhan penggunaan alat pembayaran digital baik dimana lebih dari 50% UMKM yang menggunakan QRIS, namun masih banyak kendala yang menghambat optimalisasi penggunaan QRIS di UMKM. Tantangan kemajuan digital ini dirasakan oleh pelaku UMKM salah satunya adalah rendahnya pemahaman teknologi pelaku UMKM yang dipengaruhi oleh minimnya pengetahuan tentang pemanfaatan sistem perkembangan teknologi serta terbatasnya akses terhadap perangkat teknologi yang mendukung dan pelatihan yang dapat mendukung pelaku UMKM terutama yang belum memahami sistem kerja Qris untuk usahanya sehingga tidak sedikit pula pelaku UMKM yang masih menggunakan sistem pembayaran tradisional (Milladi Andhika et al., 2025). Namun terlepas dari tantangan ini, tentunya sudah banyak juga pelaku UMKM yang merasakan manfaat dari penggunaan QRIS untuk usahanya tersebut, diantaranya adalah perluasan jangkauan pasar yang menarik pelanggan yang berasal dari platform digital, meningkatkan daya tarik bagi konsumen digital dimana hal ini menunjukkan bahwa QRIS memiliki kontribusi dalam meningkatnya kelayakan pasar usaha dengan memperluas akses pelanggan baru (Irawan et al., 2025).

Fenomena belum meratanya penggunaan QRIS di kalangan pelaku UMKM dapat dijelaskan melalui Teori Difusi Inovasi yang dikemukakan oleh Everett M. Rogers (Rogers, 1962). Teori ini menjelaskan bahwa penyebaran inovasi dipengaruhi oleh keunggulan relatif, kesesuaian, kompleksitas, kemungkinan dicoba, dan kemudahan diamati. Dengan demikian, adopsi QRIS oleh UMKM dapat bergantung pada sejauh mana pelaku usaha memahami manfaat dan kemudahan penggunaan sistem ini. Dalam konteks penerapan QRIS, inovasi ini memiliki keunggulan relatif berupa kemudahan dalam melakukan transaksi serta tingkat keamanan yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembayaran konvensional (Ekaputra et al., 2024).

Berdasarkan uraian fenomena serta landasan teori yang telah dijelaskan, khususnya melalui perspektif *Innovation Diffusion Theory* oleh Rogers yang menyoroti proses penerimaan inovasi dalam suatu sistem sosial, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan sistem pembayaran digital di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Peranan Pembayaran Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) terhadap Penguatan Ekonomi UMKM.”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana penerapan pembayaran QRIS berperan dalam memperkuat ekonomi UMKM, baik dari segi efisiensi transaksi, peningkatan akses pasar, maupun percepatan digitalisasi keuangan pelaku usaha.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ekonomi Digital

Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang berfokus pada pemanfaatan teknologi digital dalam proses produksinya. Konsep ini muncul seiring kemajuan internet dan teknologi informasi yang mengubah cara masyarakat menjalankan aktivitas ekonomi. Ekonomi digital mencakup

penggunaan perangkat elektronik, internet, dan teknologi komunikasi di berbagai sektor, seperti perdagangan, keuangan, transportasi, dan Pendidikan (Purba et al., 2025).

Ekonomi digital memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi dunia dengan membuka peluang baru untuk inovasi dan efisiensi bisnis. Kehadirannya juga membawa perubahan signifikan dalam pola transaksi ekonomi secara global, termasuk di Indonesia. (Hayati & Furqon, 2025).

Ekonomi digital, yang didorong oleh teknologi digital dan internet, telah menjadi faktor utama dalam transformasi bisnis. Hal ini meliputi e-commerce, fintech, media sosial, dan berbagai platform digital lainnya yang memungkinkan interaksi langsung antara konsumen dan produsen. Di Indonesia, ekonomi digital berkembang seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan adopsi teknologi oleh masyarakat. (Rahman et al., 2024).

Melalui pemanfaatan platform digital, UMKM dapat memasarkan produknya ke konsumen di seluruh Indonesia bahkan ke pasar internasional. Selain itu, teknologi digital meningkatkan efisiensi operasional, misalnya dengan penggunaan perangkat lunak manajemen inventaris atau aplikasi pembukuan digital untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik. Digitalisasi juga membuka peluang bagi UMKM untuk berinovasi dalam model bisnis, seperti menjual produk melalui live streaming atau menyediakan layanan berbasis langganan (Morisson & Fikri, 2025)

2.2 Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

QRIS merupakan salah satu kebijakan yang bertujuan mendorong pembayaran non-tunai di masyarakat. Program ini diluncurkan oleh Bank Indonesia dan dikembangkan bersama Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) sebagai standar QR code untuk sistem pembayaran di Indonesia. Sesuai Peraturan Bank Indonesia No. 21/18/2019 mengenai penerapan standar QRIS internasional, seluruh penyedia layanan pembayaran non-tunai diwajibkan menggunakan QRIS mulai 1 Januari 2020. Sistem ini dirancang agar transaksi melalui berbagai aplikasi uang elektronik di Indonesia menjadi lebih mudah. Dalam laporan penelitian, tinjauan literatur tidak boleh disertakan secara langsung; sebaliknya, harus disajikan sebagai *current literature review* yang menggambarkan standar terkini, lalu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai kebaruan ilmiah dari artikel yang dibahas (Siregar et al., 2025). QRIS adalah model sistem pembayaran terbaru yang lebih canggih, berkembang dari penggunaan QR Code yang sebelumnya sudah banyak digunakan oleh pelaku layanan keuangan. (Khalid et al., 2023).

Penggunaan instrumen pembayaran non-tunai yang dikembangkan oleh Bank Indonesia, yaitu Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat, pelaku usaha, dan lembaga terkait dalam menerapkan pembayaran non-tunai yang praktis, aman, dan efisien. Keberhasilan penerapan QRIS juga bergantung pada standar audit profesional yang memberikan pedoman bagi auditor untuk melakukan audit keuangan, kepatuhan, maupun operasional, terutama terkait keandalan dan integritas data. Dengan sistem pembayaran yang cepat, aman, dan efektif, kemajuan sistem keuangan perbankan dapat didukung, serta terciptanya stabilitas moneter dan keuangan lebih terjamin. Hal ini pada akhirnya memudahkan bank sentral dalam mencapai dan menjaga stabilitas nilai mata uang. (Dwijayanti et al., 2022). QRIS adalah fitur pada aplikasi pembayaran yang dapat diunduh dan dipasang di ponsel, termasuk m-Banking, e-Wallet, serta seluruh pihak yang menggunakan QRIS. Dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama industri sistem pembayaran, QRIS dirancang agar transaksi menggunakan QR Code menjadi lebih mudah, aman, dan efisien. Bank Indonesia juga mendorong UMKM untuk mengadopsi QRIS agar mereka dapat bertransaksi secara digital dan memperoleh berbagai manfaat dari transformasi tersebut. (Sitanggang et al., n.d.)

2.3 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2008, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri secara sendiri serta dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha dan tidak termasuk dalam bagian dari usaha menengah ataupun usaha besar.

Usaha yang berdiri pada sektor UMKM ini terbukti dapat melakukan penyerapan jumlah angkatan kerja yang belum memperoleh pekerjaan namun sudah siap untuk bekerja, hal ini mampu meminimalkan angka pengangguran. Perkembangan yang terjadi pada pertumbuhan di sektor UMKM ini menjadikan semakin lebarnya peluang kesempatan dalam bekerja dan pada

waktunya akan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi Masyarakat. (Al Farisi et al., 2022).

Dengan adanya UMKM, memberikan kemudahan bagi Masyarakat yang ada di seluruh Indonesia dalam memenuhi kebutuhan Masyarakat itu sendiri. UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam memberikan dorongan yang dapat menyerap tenaga kerja, pertumbuhan ekonomi dan menekan kesenjangan dalam bidang sosial (Lubis & Salsabila, 2024).

UMKM berperan sangat penting dalam menjadi roda pergerakan ekonomi Indonesia, UMKM ini tidak hanya berperan menjadi roda penggerak namun juga memiliki peran yang sangat penting terhadap laju ekonomi Indonesia terlebih dalam hal percepatan luasnya lapangan pekerjaan serta pemberdayaan rumah tangga yang dapat mendukung kesejahteraan rumah tangga dalam memperoleh pendapatan. Kehadiran UMKM tentu menjadi harapan yang besar dalam perpacuan ekonomi di tengah keterlambatan ekonomi yang sedang terjadi saat ini. Dengan memanfaatkan konsep perkembangan teknologi digital melalui *digital marketing*, memberikan harapan besar bagi pelaku usaha dalam mengembangkan usaha serta menjadi pusat kekuatan ekonomi di Indonesia (Wati et al., 2024).

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan dengan menelaah berbagai sumber yang relevan yang digunakan dalam memperoleh pemahaman yang mendalam berkaitan dengan peranan sistem pembayaran QRIS terhadap penguatan ekonomi UMKM. Pendekatan yang dilakukan ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengkaji serta memberikan sintesis penelitian-penelitian terdahulu serta teori yang mendukung penelitian.

Sumber data yang digunakan berasal dari artikel jurnal nasional yang berkaitan dengan topik ekonomi digital, QRIS, dan UMKM. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan relevansi dengan topik, kemutakhiran yang terbit minimal dalam lima tahun terakhir serta kredibilitas sumber.

Proses analisis dilakukan melalui tahapan identifikasi, klasifikasi, dan interpretasi. Pertama, peneliti mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu yang memiliki konsep-konsep utama yang berkaitan dengan QRIS, ekonomi digital, dan penguatan ekonomi UMKM. Kedua, hasil-hasil penelitian terdahulu diklasifikasikan dari tahun ke tahun untuk melihat konsistensi data. Serta mengklasifikasikan penelitian-penelitian tersebut seperti tujuan, metode dan hasil terhadap efisiensi adopsi *digital payment* QRIS dan kontribusinya terhadap UMKM. Ketiga, peneliti melakukan interpretasi dan sintesis temuan dengan menggunakan teori utama yaitu *Innovation Diffusion Theory* (Rogers, 1995) dan teori pendukung seperti teori ekonomi digital dan teori inklusi keuangan untuk memberikan pemahaman konseptual yang komprehensif.

Hasil dari proses tersebut disajikan dalam bentuk analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan memberikan gambaran teoritis tentang hubungan antara penerapan QRIS dan penguatan ekonomi UMKM tanpa melakukan pengumpulan data lapangan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Hasil dan pembahasan studi literatur yang meneliti penggunaan QRIS dalam penguatan ekonomi UMKM Indonesia melalui analisis terhadap enam artikel ilmiah yang telah terpublikasi pada jurnal, dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Studi Literatur

No	Judul	Komponen Literatur		
			:	
1	Corononomics : Strategi Revitalisasi UMKM Menggunakan Teknologi Digital di Tengah Pandemi Covid- 19	Penulis	:	Siti Indah Purwaning Yuwana
		Tahun Penelitian	:	2020
		Tujuan Penelitian	:	memahami secara mendalam bagaimana kondisi dan pengalaman nyata pelaku UMKM sektor riil di Kabupaten Jember selama pandemi Covid-19, baik dari sisi tantangan, adaptasi, maupun dampak yang mereka rasakan.
		Metode Penelitian	:	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi kepustakaan dan studi deskriptif. Informan diambil dengan <i>accidental sampling</i> , yaitu pelaku UMKM sektor riil di Kabupaten Jember yang ditemui dan kemudian diwawancarai mengenai kondisi usaha mereka selama pandemi Covid-19.
		Kesimpulan & Hasil	:	Terjadi peningkatan omset karena usaha atau brand lebih mudah dikenal masyarakat, sehingga pendapatan jangka pendek meningkat dan arus kas menjadi lebih stabil.
2	Analisis Perbandingan Keberhasilan Ukm Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesian Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar	Penulis	:	Rifqi Alfalah Hutagalung, Pinondang Nainggolan, Pawan Darasa Panjaitan
		Tahun	:	2021
		Tujuan Penelitian	:	Penelitian ini bertujuan melihat keterkaitan penggunaan QRIS dengan keberhasilan UMKM, sehingga termasuk penelitian asosiatif yang meneliti adanya hubungan sebab-akibat.
		Metode Penelitian	:	Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang memiliki tujuan, pendekatan, subjek, sampel, langkah penelitian, dan sumber data yang terstruktur dengan jelas.
		Kesimpulan & Hasil	:	Penggunaan QRIS terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan UMKM di

				Pematangsiantar. Hasil uji McNemar menunjukkan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis H1 diterima. Dengan demikian, semakin tinggi penggunaan atau kepercayaan terhadap QRIS, semakin meningkat pula keberhasilan UMKM.
3	QRIS Sebagai Alat Transaksi Di Wisata Pantai Selatan Malang Dengan QR Code	Penulis	:	Nur Cholis Shohib, Kunto Eko Susilo, Aryo Nugroho
		Tahun	:	2022
		Tujuan Penelitian	:	Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menguji pengaruh persepsi manfaat, kemudahan, risiko, serta inovasi teknologi terhadap minat pengguna dalam memakai QRIS sebagai alat transaksi di kawasan wisata pantai selatan Malang. Diharapkan penggunaan QRIS dapat meningkatkan pendapatan UMKM di sekitar lokasi wisata.
		Metode Penelitian	:	Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini mengandalkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM dan pengelola wisata di Pantai Selatan Malang, serta studi dokumentasi melalui arsip, laporan wawancara, dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.
		Kesimpulan & Hasil	:	Kehadiran Quick Response Indonesia Standard (QRIS) membantu UMKM dalam meningkatkan perkembangan usahanya. Sistem pembayaran QRIS berbasis server dengan QR Code telah mulai diterapkan oleh sejumlah pedagang UMKM di kawasan wisata pantai selatan Malang.
4	Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Oleh	Penulis	:	Fahrudin, Putri Lailatul Isnaini ²
		Tahun	:	2023
		Tujuan Penelitian	:	Penelitian ini bertujuan menguji dan menganalisis pengaruh penggunaan QRIS melalui Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) Aplikasi

				ekonomi, tetapi juga berperan dalam memperkuat kohesi sosial dan keberagaman di Indonesia.
6	Peran QRIS terhadap Pendapatan UMKM di Era Digital: Studi SWK Ketintang Surabaya	Penulis	:	Jimly Sabda Maulana, Wasposito Tjipto Subroto
		Tahun	:	2025
		Tujuan Penelitian	:	Menganalisis bagaimana penggunaan QRIS memengaruhi pendapatan pelaku UMKM di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Ketintang, Surabaya.
		Metode Penelitian	:	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksplanatif. Populasinya adalah seluruh pelaku UMKM di SWK Ketintang, dengan sampel 34 responden yang dipilih melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.
		Kesimpulan	:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM.
	Semarang			positif digitalisasi terhadap masyarakat dan interaksi sosial di Indonesia terutama pelaku UMKM melalui analisis berbagai studi dan data empiris.
		Metode Penelitian	:	Pendekatan penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pengumpulan data melalui survei dan pendampingan langsung kepada 30 UMKM di Kelurahan Pudakpayung.
		Kesimpulan & Hasil	:	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan QRIS membantu mengurangi ketimpangan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan, serta memperkuat nilai-nilai etis dalam usaha, sehingga mendorong terciptanya kehidupan sosial yang lebih harmonis dan moderat. Dengan kata lain, QRIS tidak hanya bermanfaat secara

Sumber: Peneliti, 2025

Tabel diatas menguraikan hasil dari enam penelitian yang meneliti bagaimana penerapan penggunaan QRIS terhadap penguatan ekonomi UMKM di Indonesia pada era digital ini. Penelitian-penelitian tersebut menjabarkan aspek yang relevan dengan penggunaan QRIS pada UMKM termasuk faktor yang

mendorong penggunaan pembayaran digital tersebut oleh UMKM serta dampak pada pendapatan UMKM. Studi pertama, yang dilakukan oleh Indah & Yuwana (2020) di Kabupaten Jember, Jawa Timur, Indonesia, menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara pada pelaku usaha UMKM dengan aspek pemasaran digital dan transaksi pembayaran digital dengan menggunakan QRIS di tengah pandemi Covid-19 dan bagaimana omset selama pandemi berlangsung. Hasilnya, pemanfaatan kemajuan digital menjadi solusi alternatif revitalisasi bagi UMKM di Jember, hal ini disebabkan selama pandemi Covid-19 berlangsung menyebabkan penyerapan sehingga pasar mengalami penurunan namun dengan memanfaatkan kemajuan digital dapat meningkatkan omset yang juga berpengaruh terhadap kenaikan arus kas yang lebih stabil. Walaupun tidak serta merta hanya menggunakan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM ini, melainkan juga dengan pemasaran digital yang mendorong kemajuan UMKM, penggunaan QRIS merupakan pembayaran digital yang menjadi salah satu faktor penguatan ekonomi UMKM di Jember.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan di Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara, Indonesia menunjukkan penggunaan QRIS memiliki pengaruh yang baik dimana QRIS mampu meningkatkan keberhasilan UMKM di Kota Pematang Siantar (Hutagalung et al., 2021). Tentunya hal ini menunjukkan bahwa dengan memanfaatkan QRIS sebagai alat pembayaran digital dapat memperkuat ekonomi UMKM di kota tersebut. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 di Pantai Selatan Malang. Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan QRIS dapat meningkatkan pendapatan khususnya pada Masyarakat yang menjadi pelaku UMKM di tempat wisata tersebut sekaligus dapat meningkatkan daya saing pesisir Selatan Malang yang terintegritas dan terkini (Shohib et al., 2022). Dengan melakukan observasi dan wawancara, peneliti tersebut dapat menyimpulkan bahwa dengan dipergunakannya QRIS memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya di Pesisir Selatan Malang. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Fahrudin & Isnaini, (2023). Penggunaan QRIS melalui penyelenggara jasa sistem pembayaran seperti aplikasi DANA yang digunakan oleh UMKM dapat meningkatkan pendapatan pada pelaku UMKM di Kecamatan Kraksaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dapat meningkatkan pendapatan pelaku UMKM bukan hanya melalui platform Mobile Banking namun juga dapat melalui Aplikasi jasa sistem pembayaran digital lainnya. Disimpulkan bahwa penggunaan QRIS memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan transaksi pembayaran.

Pada penelitian berikutnya, menggunakan 30 pelaku UMKM di Kelurahan Pudakpayuh, Jawa Tengah, Indonesia, sebagai subjek penelitian. Hasilnya penggunaan QRIS memberikan kontribusi dalam menumpas ketimpangan ekonomi sehingga meningkatkan kesejahteraan sosial. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS tidak hanya menjadi penguat ekonomi UMKM namun juga memberikan kehidupan sosial yang harmonis bagi pelaku UMKM di Kelurahan Pudakpayung (Rohmah et al., 2024). Selain memberikan kehidupan sosial yang baik bagi Masyarakat, penggunaan QRIS juga menjadi salah satu adopsi sistem pembayaran digital yang mendukung pertumbuhan lokal. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulana & Subroto (2025), yang dilakukan di Sentra Wisata Kuliner (SWK) Ketintang, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia dengan 34 responden UMKM untuk mendukung pemanfaatan QRIS di wilayah tersebut. Penggunaan QRIS meningkatkan pendapatan UMKM di SWK Ketintang secara signifikan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS tidak hanya memperkuat ekonomi UMKM namun juga meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Keseluruhan, penelitian-penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana penggunaan sistem pembayaran QRIS telah memberikan penguatan ekonomi UMKM. serta menyoroti tantangan dan peluang yang perlu diperhatikan untuk mengoptimalkan manfaat dari perkembangan sistem pembayaran digital di masa depan. Dari hasil analisa enam artikel tersebut kita dapat memahami bagaimana penggunaan sistem pembayaran QRIS memengaruhi aspek perekonomian UMKM, perekonomian lokal dan sosial di Indonesia. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para penulis, terlihat bahwa penggunaan sistem pembayaran QRIS telah memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap penguatan ekonomi UMKM, terutama dalam hal peningkatan nilai transaksi e-commerce dan kontribusi terhadap ekonomi lokal. Namun demikian, terdapat juga beberapa tantangan yang perlu diatasi diantaranya literasi digital UMKM dan konsumen belum memadai, beban biaya MDR 0,7% dan biaya settlement bagi UMKM, kendala memahami penggunaan aplikasi QRIS pada tahap awal, masalah teknis seperti koneksi internet yang tidak stabil, infrastruktur digital yang belum merata di berbagai daerah, kekhawatiran konsumen terhadap keamanan transaksi online serta kebiasaan masyarakat yang masih bergantung pada transaksi tunai. Dengan demikian, pemahaman yang

mendalam tentang dampak penggunaan sistem pembayaran digital ini penting untuk mengembangkan kebijakan yang lebih mendukung penguatan ekonomi UMKM yang berkelanjutan di masa yang akan mendatang.

5. KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penggunaan QRIS pada UMKM berperan penting dalam mendorong ekonomi UMKM di Indonesia. Melalui literatur review yang telah dilakukan, temuan-temuan menunjukkan bahwa selain mempermudah proses transaksi, juga mampu meningkatkan efisiensi bisnis, memberikan akses pasar yang luas serta membantu percepatan dan pengembangan ekonomi digital bagi UMKM. Melalui sistem pembayaran digital yang cepat, aman dan memiliki integrasi ini, menjadikan QRIS sebagai pendorong yang lebih inklusif dalam ekosistem keuangan digital yang diterapkan oleh UMKM, hal ini memberikan peningkatan daya saing UMKM di tengah perubahan perilaku konsumen yang semakin mengikuti perkembangan digital yaitu dengan menggunakan pembayaran nontunai atau *cashless*.

Meski memiliki banyak dampak yang positif dalam penguatan ekonomi UMKM, adopsi penggunaan QRIS bagi pelaku usaha tersebut juga dihadapkan dengan beberapa kendala. Beberapa kendala yang menjadi perhatian diantaranya adalah keterbatasan literasi digital, kurangnya kesiapan digital di beberapa wilayah tertentu serta kepercayaan pelaku UMKM terhadap kredibilitas transaksi digital. Dikarenakan hal tersebut, diperlukannya kolaborasi yang baik antara pemerintah, penyedia layanan keuangan serta masyarakat baik konsumen maupun pelaku usaha yang menjadi kunci dalam melakukan perluasan penerapan dan penggunaan *digital payment* QRIS secara merata. Melalui dukungan yang penuh, kebijakan yang baik, infrastruktur digital yang mendukung serta memadai dan pemberiak edukasi yang tepat, diharapkan implementasi QRIS mampu memberikan dampak yang jauh lebih baik dan berkelanjutan bagi pertumbuhan dan penguatan ekonomi UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farisi, S., Iqbal Fasa, M., & Suharto. (2022). Peran Umkm (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 9(1). [Http://Ejurnal.Iaipd-Nganjuk.Ac.Id/Index.Php/Es/Index](http://ejurnal.iainpd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index)
- Andhika, M. M., Ariani, M., & Budiarto, B. (N.D.). *Tantangan Perkembangan Teknologi Melalui Metode Pembayaran Qris Bagi Umkm Dan Konsumen*. 9(1), 2025.
- Badan Pusat Statistik. (2024, August 12). *Umkm Maju Berkelanjutan Mewujudkan Indonesia Emas 2045*. Badan Pusat Statistik.
- Dwijayanti, A., Anhalsali, S., Daryati Rahayu, E., Munawar, Z., Komalasari, R., Pramesti, P., Juliawati, P., Bisnis, A., & Informatika, M. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Pada Nasabah Di Bank Jabar Banten (Bjb). *Atrabis: Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2).
- Ekaputra, P. S., Ciptosari, F., & Halim, T. (2024). Adopsi Teknologi Pembayaran Digital Qris Di Kalangan Umkm Labuan Bajo: Tantangan Dan Peluang. *Javok: Jurnal Akademisi Vokasi*, 3(2).
- Fahrudin, & Lailatul Isnaini, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris). *Jurnal Manajemen Strategi Dan Simulasi Bisnis (Jmassbi)*, 4(1), 1.
- Hayati, F., & Furqon, I. K. (2025). Tantangan Dan Peluang Penerapan Pajak Digital Di Indonesia Dalam Era Ekonomi Digital. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 17(1), 130–134. <https://doi.org/10.55049/Jeb.V17i1.406>
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan Umkm Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (Qris) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilnami*, 3(2), 94–103. <https://doi.org/10.36985/Ekuilnami.V3i2.260>
- Indah, S., & Yuwana, P. (2020). Coronanomics : Strategi Revitalisasi Umkm Menggunakan Teknologi Digital Di Tengah Pandemi Covid-19. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 2(1), 47–59. <https://jtebr.unisan.ac.id>
- Irawan, A., Isyana, I., Susi, Saidil, & Hasni. (2025). Analisis Pemanfaatan Qris Dalam Meningkatkan Kelayakan Usaha Umkm(Studi Pada Utton Idn Di Kabupaten Bone). *Journal Of Information Systems Management And Digital Business (Jismdb)*, 2(4), 327–335.
- Jimly Sabda Maulana, & Waspodo Tjipto Subroto. (2025). Peran Qris Terhadap Pendapatan Umkm Di Era Digital: Studi Swk Ketintang Surabaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4044–4055. <https://doi.org/10.31004/Jerkin.V4i1.2065>
- Kadin Indonesia. (2025). *Umkm Indonesia*. Kadin Indonesia: Indonesian Chamber Of Commerce And Industry.
- Khalid, M., Rahman, M. G., & Setiawan, Y. (N.D.). Memanfaatkan Potensi Qris (Quick Response Indonesian Standard) Untuk Meningkatkan Penghimpunan Zis (Zakat Infaq Shodaqoh). *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1. <https://maryamsejahtera.com/index.php/religion/index>
- Lubis, P. S. I., & Salsabila, R. (2024). Peran Umkm (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Indonesia. *Muqaddimah: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), 91–110. <https://doi.org/10.59246/Muqaddimah.V2i2.716>
- Morisson, B., & Fikri, A. A. H. S. (2025). *Ebisnis (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis) Digitalisasi Umkm Sebagai Strategi Meningkatkan Daya Saing Di Era Ekonomi Digital*. 18(1). <https://journal.stekom.ac.id/index.php/bisnis>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025, September 9). *Umkm Mendunia: Strategi Peningkatan Skala Bisnis Menembus Pasar Nasional Dan Internasional*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Purba, D. S., Permatasari, P. D., Tanjung, N., Rahayu, P., Fitriani, R., & Wulandari, S. (N.D.). Analisis Perkembangan Ekonomi Digital Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. <https://doi.org/10.30651/Jms.V10i1.25367>
- Rahman, M. A., Hapsari, Y., & Pameli, A. (2024). Studi Literatur: Pertumbuhan Ekonomi Digital Di Indonesia Corresponding Author. *Penelitian Multidisiplin Bangsa*, 1(1). <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/jpnmb/index>
- Rogers, E. M. (1962). *Diffusion Of Innovations*. Free Press.
- Sania Rizqiatul Rohmah, Vonny Aurelly Pratama, Mohammad Yamin Darsyah, Eka Dimas Kartika Robiatul Adawiyah, Gustan Alnadsyah, Irfan Noor Syabana, & Novi Anisa Putri. (2024). Penggunaan Qris Sebagai Alat Inovasi Digital Keberagaman Dan Kesejahteraan Ekonomi Umkm Pudukpayung Semarang. *Jurnal Kemitraan Masyarakat*, 1(4), 01–13. <https://doi.org/10.62383/Jkm.V1i4.566>
- Shohib, N. C., Susilo, K. E., & Nugroho, A. (2022). Qris Sebagai Alat Transaksi Di Wisata Pantai Selatan Malang Dengan Qr Code. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 13(2a), 102–109. <https://doi.org/10.47927/Jikb.V13i2a.386>
- Siregar, A. J., Aryani, A. D., Utami, D. A., & Nurbaiti. (2025). Penerapan Penggunaan Pembayaran Digital Qris Pada Umkm. *Jurnal Sains Student Research*, 3(1), 344–353. <https://doi.org/10.61722/Jssr.V3i1.3483>
- Sitanggang, A. S., Salsabila, K. A., Qosamah, S., Faris Azhar, M., & Saputro, N. K. (N.D.). *Penggunaan Sistem Pembayaran Digital Berbasis Qris Terhadap Pelaku Umkm*.

- Sudyantara, S. C., & Yuwono, A. (2023). Mengelola Penggunaan Qris Dan Qrcode Dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Bagi Ukm. *Insight Management Journal*, 3(3), 252–258. <https://doi.org/10.47065/Imj.V3i3.271>
- Wati, D. L., Septianingsih, V., Khoeruddin, W., & Al-Qorni, Z. Q. (2024). *Peranan Ukm (Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah) Dalam Meningkatkan Perekonomian Indonesia*. 3(1).
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (N.D.). *Peran Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Dalam Pengembangan Ekonomi Indonesia*.